

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Sasaran	7
1.4. Lingkup Pembahasan	8
1.5. Metode Pembahasan	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
1.7. Keaslian Penulisan	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Agrowisata Bunga Potong	11
2.2. Tinjauan Arsitektural Dalam Pengelolaan Kawasan	18
2.3. Tinjauan Fungsi Utama Kawasan Agrowisata	23
2.4. Tinjauan Aspek Feminitas Sebagai Pendekatan Perancangan	29
2.5. Perkembangan Persepsi Perempuan Dalam Masyarakat	33
2.6. Tinjauan Teori Ekofeminisme	34
2.7. Kesimpulan	35
BAB 3 TINJAUAN POTENSI PENGEMBANGAN AGROWISATA BUNGAPOTONG DI BANDUNGAN	
3.1. Karakteristik Wilayah Perencanaan	39
3.2. Kondisi Pariwisata di Bandungan	39
3.3. Tinjauan Komoditi Bunga Potong di Bandungan	42
3.4. Kesimpulan	45
BAB 4 ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN BUNGA POTONG	
4.1. Pengantar	47
4.2. Peran Domestik Perempuan Sebagai Kontrol Yang Diregangkan	48

4.3.	Persepsi Terhadap Perempuan Sebagai Kualitas yang Dipertahankan	56
4.3.	Kegiatan Reproduksi Perempuan Sebagai Fungsi Eksklusif Yang Diagungkan	59
4.4.	Analisa Kegiatan	61
4.5.	Analisa Perumahan	69
4.6.	Kesimpulan	80

BAB 5 KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN BUNGA POTONG SEBAGAI SARANA KEGIATAN AGROWISATA DI BANDUNGAN, AMBARAWA

5.1.	Konsep Penentuan Lokasi	84
5.2.	Konsep Pemintakatan	86
5.3.	Konsep Pola Sirkulasi Kawasan	87
5.4.	Konsep Gubahan Massa	89
5.5.	Konsep Organisasi dan Hubungan Ruang	90
5.6.	Konsep Orientasi Bangunan	91
5.7.	Konsep Perumahan	91
5.8.	Konsep Kualitas Ruang	94
5.9.	Konsep Pengolahan tapak	95
5.10.	Tanggapan Terhadap Tapak	96

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
LAPORAN PERANCANGAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Sebagian Jenis Bunga Potong yang Banyak Dibudidayakan di Bandungan	12
Gambar 2.2.	Peta Sentra Penanaman Bunga Potong dan Pusat Pasarnya	16
Gambar 2.3.	Klasifikasi Jalur Sirkulasi	19
Gambar 2.4.	Organisasi Sistem Sirkulasi	20
Gambar 2.5.	Jenis Vegetasi	23
Gambar 3.1.	Peta Jawa Tengah	40
Gambar 3.2.	Peta Pariwisata Kab. Dati II Semarang	41
Gambar 4.1.	Tingkat Wilayah Publik dan Privat	49
Gambar 4.2.	Teras Sekolah Montessori School, Delft, sebagai ruang ambang untuk bersosialisasi	50
Gambar 4.3.	Centraal Beheer Office Building, yang memberikan akses terhadap wilayah privat	52
Gambar 4.4.	Stand Arcade, Sydney	53
Gambar 4.5.	Pola Kegiatan Proses Pra-Produksi	64
Gambar 4.6.	Pola Kegiatan Proses Produksi	65
Gambar 4.7.	Pola Kegiatan Pasca Panen Perkebunan	65
Gambar 4.8.	Pola Kegiatan Pasca Panen Petani	66
Gambar 4.9.	Pola Kegiatan Pengunjung Dengan Tujuan Rekreasi Biasa	66
Gambar 4.10.	Pola Kegiatan Pengunjung Paket A	66
Gambar 4.11.	Pola Kegiatan Pengunjung Paket B	67
Gambar 4.12.	Pola Kegiatan Pengunjung Paket C	67
Gambar 4.13.	Pola Kegiatan Penelitian Kunjungan	68
Gambar 4.14.	Pola Kegiatan Penelitian Tetap	68
Gambar 4.15.	Pola Kegiatan Pengelolaan	69
Gambar 4.16.	Pola Kegiatan Pelayanan	69
Gambar 4.17.	Hubungan Ruang Kegiatan Budi Daya	73
Gambar 4.18.	Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Rekreasi	74
Gambar 4.19.	Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Penelitian	74
Gambar 4.20.	Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Pengelolaan	75
Gambar 4.21.	Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Pelayanan	75
Gambar 4.22.	Hubungan Ruang Antar Kelompok Kegiatan	76
Gambar 5.1.	Letak Site Terhadap Lokasi Wisata di Kawasan Bandungan	84
Gambar 5.2.	Letak Site Terhadap Tata Guna Lahan	85
Gambar 5.3.	Gambaran Potongan Kontur Tapak	85
Gambar 5.4.	Konsep Penyebaran Mintakat	86
Gambar 5.5.	Sekuens Pada Kawasan	87
Gambar 5.6.	Sekuens Antara Ruang Luar dan Ruang Dalam	87
Gambar 5.7.	Pengembangan Pola Organik dari Bentuk Meandering Menjadi Bentuk-Bentuk Struktural dan Geometris	88

Gambar 5.8.	Pola Sirkulasi dan Pencapaian Pada Kawasan	89
Gambar 5.9.	Konsep Gubahan Massa	90
Gambar 5.10.	Hubungan Ruang yang Fleksibel Untuk Berinteraksi	90
Gambar 5.11.	Konsep Orientasi Bangunan	91
Gambar 5.12.	Ruang Ambang Diantara Beberapa Wilayah Ruang	92
Gambar 5.13.	Node-Node Informal	93
Gambar 5.14.	Hubungan Antara R. Kerja Dengan Ruang Kerja Domestik	93
Gambar 5.15.	Bukaan yang Dapat Memberikan View dan Vista	94
Gambar 5.16.	Derajat Kedalaman yang Mampu Memberikan Kualitas Privat	94



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Daerah Penanaman Bunga Potong dan Agroklimatnya	13
Tabel 2.2.	Tahap Kegiatan Budi Daya	15
Tabel 2.3.	Fasilitas di Beberapa Lokasi Agrowisata	29
Tabel 3.1.	Perkiraan Kebutuhan Fas. Wisata di Kawasan Bandungan Th. 1995, 2000, 2005	42
Tabel 3.2.	Hasil Produksi Bunga Potong di Bandungan Th. 1998	44
Tabel 3.3.	Hasil Produksi Bunga Potong Perkebunan Puspa Kencana	44
Tabel 4.1.	Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Budi Daya	76
Tabel 4.2.	Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Rekreasi	77
Tabel 4.3.	Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penelitian	77
Tabel 4.4.	Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelolaan	79
Tabel 4.5.	Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pelayanan	80

